

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA

Emawati

email: ewati0912@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Bentuk penelitian ini adalah asosiatif yang bersifat kuantitatif. Objek pada Perusahaan Subsektor Farmasi dengan populasi hingga tahun 2019 sebanyak sepuluh perusahaan dan sampel sebanyak sembilan perusahaan yang ditentukan dengan *purposive sampling* dengan kriteria *listing* sebelum tahun 2015. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi, uji F dan uji t. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KATA KUNCI: profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Kemakmuran bagi pemegang saham ditunjukkan dengan meningkatnya harga saham. Bagi perusahaan yang berjalan dengan baik, rasio penilaian dapat mengalami peningkatan dengan menunjukkan nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Apabila semakin tinggi rasio tersebut, maka perusahaan akan semakin berhasil menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran perusahaan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan yang dapat tercermin dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat utang yang digunakan yang bertujuan untuk mengembangkan prospek perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas berguna untuk mengetahui

kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo.

Objek penelitian ini adalah Perusahaan Subsektor Farmasi, perusahaan di industri ini memiliki peranan penting sebab berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

KAJIAN TEORITIS

1. Nilai Perusahaan

Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan merupakan pertimbangan yang akan dilihat oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Menurut teori keagenan, tujuan perusahaan adalah memakmurkan pemegang saham, yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemegang saham. Menurut Harmono (2018: 233): “Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.” Nilai perusahaan merupakan persepsi investor tentang keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut Hermuningsih (2012: 233): “Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.” Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan oleh pihak perusahaan yaitu berupa *capital gain* dari saham yang mereka miliki. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *price to book value* (PBV). Menurut Hanafi (2016: 131) rumus *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham per lembar}}{\text{Nilai buku modal saham per lembar}}$$

Dimana:

$$\text{Nilai buku modal saham per lembar} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Menurut Marlina (2013: 59): “*Price to book value* (PBV) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi *price to book value* (PBV) maka akan membuat investor memandang baik perusahaan dan prospeknya.

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut Kasmir (2010: 115): “Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.” Profitabilitas juga merupakan rasio yang menjadi ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Semakin besar profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, maka perusahaan akan memilih menggunakan keuntungan tersebut untuk membiayai kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan sehingga akan mengurangi penggunaan utang yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *return on asset* (ROA). Menurut Harmono (2011: 110): rumus *Return on Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Menurut Hanafi (2016: 42): “*Return on asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.” Rasio ini menunjukkan bagaimana perusahaan mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan atas dana yang ditanam oleh pemegang saham ataupun kreditur. Menurut Hermuningsih (2012: 234): “Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki.” Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan akan semakin tinggi. Menurut Kristanti (2019: 20): “Perusahaan yang memiliki keuntungan yang besar pasti akan terhindar dari masalah kesulitan keuangan.” Jika laba perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki sumber dana dari dalam yang cukup besar sehingga perusahaan lebih sedikit memerlukan hutang maka akan berdampak positif. Dengan demikian, profitabilitas yang tinggi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Samosir (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut Kalsum (2017: 132): “Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan total aset yang ada di perusahaan.” Total aset perusahaan yang semakin tinggi dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai aspek menguntungkan dalam kurun waktu yang lama. Perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari kreditur

sehingga akan lebih mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Ln total aset. Menurut Kalsum (2017: 133): rumus ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$Size = \text{Ln (Total Aset)}$$

Menurut Kristanti (2019: 34): “Proksi yang biasa digunakan sebagai indikator dan ukuran perusahaan adalah total aset, logaritma total aset, natural logaritma total aset, dan jumlah tenaga kerja.” Ukuran suatu perusahaan merupakan faktor utama dalam menentukan keuntungan dari sebuah perusahaan. Menurut Utomo (2016: 84): “Semakin besar suatu perusahaan maka kecenderungan penggunaan dana eksternal juga semakin besar.” Perusahaan akan meningkatkan nilai keuntungan yang tinggi untuk meningkatkan sebuah nilai perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017) dan Satrio (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang jangka pendeknya. Menurut Kasmir (2010: 110): “Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.” Rasio ini akan mampu memenuhi utang terutama utang yang sudah jatuh tempo. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi biasanya memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapatkan berbagai dukungan dari banyak pihak, misalnya: lembaga keuangan, kreditur, maupun pemasok. Menurut Sartono (2015: 293): “Kemampuan meminjam dalam jangka pendek tersebut akan meningkatkan fleksibilitas likuiditas perusahaan. selain itu fleksibilitas perusahaan juga dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan untuk bergerak di pasar modal dengan mengeluarkan obligasi.” Manajer perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas perusahaan karena apabila tingkat likuiditas baik, maka perusahaan akan efektif dalam memperoleh laba yang nantinya akan berdampak pada nilai keuangan dan para investor akan percaya untuk berinvestasi pada perusahaan. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *current ratio* (CR). Menurut Sartono (2015: 116): rumus *current ratio* (CR) adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Menurut Kasmir (2010: 111): “*Current ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.” Perhitungan rasio likuiditas memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Menurut Mowen, Hansen dan Heither (2017: 953): “Jika perusahaan tidak memiliki kemampuan keuangan jangka pendek untuk memenuhi kewajiban lancarnya, perusahaan kemungkinan besar mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.” Dengan demikian dapat dikatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiani dan Darmayanti (2016) yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian kajian teoritis tersebut, maka penulis merumuskan hasil penelitian sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian asosiatif bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari web Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data menggunakan kajian dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Subsektor Farmasi dengan jumlah perusahaan sepuluh dan sampel berjumlah sembilan perusahaan dengan metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria yaitu perusahaan yang *listing* sebelum tahun 2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis data sekunder yang bersifat kuantitatif dengan alat bantu yang digunakan berupa program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22 dan di antaranya adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi), analisis pengaruh (analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi), uji hipotesis (uji F dan Uji t).

PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah Tabel 1 yang menunjukkan hasil statistik deskriptif terhadap nilai variabel-variabel dari sampel yang digunakan sebanyak sembilan perusahaan:

TABEL 1
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	45	-3.0254	92.0998	11.815078	14.8411032
LN	45	25.7957	30.6399	28.395577	1.3338744
CR	45	.9936	9.2765	3.178663	1.8389842
PBV	45	.1674	40.5625	4.322248	8.2842837
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui nilai minimum profitabilitas (ROA) dengan nilai sebesar -3,0255. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan terendah dalam menghasilkan laba dengan penggunaan aset yang dimiliki. Nilai rata-rata likuiditas (CR) yaitu sebesar 3,178663. Nilai tersebut menunjukkan kemampuan rata-rata perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar menggunakan aktiva lancar sebesar 3,178663 persen.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan melalui beberapa uji, yaitu meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Program yang digunakan adalah SPSS 22. Hasil pengujian menunjukkan bahwa telah terpenuhinya uji asumsi klasik.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda yang dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 2
HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA DAN UJI T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.420	4.542		-1.854	.073
	LAG_ROA	.196	.055	.546	3.584	.001
	LAG_LN	.355	.200	.226	1.777	.085
	LAG_CR	.277	.281	.148	.985	.332

a. Dependent Variable: LAG_PBV

Sumber: Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan Tabel 2, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -8,420 + 0,196X_1 + 0,355X_2 + 0,277X_3 + e$$

4. Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Berikut ini adalah Tabel 3 yang menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 3
HASIL ANALISIS KOEFISIEN KORELASI DAN KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.453	1.43050

a. Predictors: (Constant), LAG_CR, LAG_LN, LAG_ROA

b. Dependent Variable: LAG_PBV

Sumber: Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) adalah sebesar 0,707 yang artinya variabel profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (Ln total aset) dan likuiditas (CR) memiliki hubungan yang lemah dengan nilai perusahaan (PBV). Nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,453. Nilai tersebut menunjukkan kemampuan ROA, ukuran perusahaan dan CR terhadap PBV sebesar 0,453 atau 45,3 persen dan sisanya 54,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain selain profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. Uji F

Berikut ini adalah Tabel 4 yang menunjukkan hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 4
HASIL UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.488	3	21.829	10.668	.000 ^b
	Residual	65.482	32	2.046		
	Total	130.970	35			

a. Dependent Variable: LAG_PBV

b. Predictors: (Constant), LAG_CR, LAG_LN, LAG_ROA

Sumber: Output SPSS 22, 2021

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa

pengaruh profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (Ln total aset) dan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) layak untuk diuji.

6. Uji t

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut: Variabel pertama yaitu profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien berarah positif sebesar 0,196. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap positif nilai perusahaan (PBV). Variabel kedua yaitu ukuran perusahaan (Ln total aset) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,085 lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (Ln total aset) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Variabel ketiga yaitu likuiditas (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,332 lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, hasil analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi menunjukkan kemampuan profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan hanya dapat menjelaskan sebesar 45,3 persen, artinya masih ada 54,7 persen variabel diluar yang mampu menjelaskan nilai perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan indikator lain seperti keputusan pendanaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, Mahmud M. 2016. *Manajemen Keuangan*, edisi kedua. Yogyakarta: BPF.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, edisi pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2018. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, edisi pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermuningsih, Sri. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 16, no.2, hal.232-242.

- Kalsum, Umi. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, Vol. 8, No. 1, hal. 130-137.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, edisi kedua. Jakarta: Kencana.
- Kristanti, Farida Titik. 2019. *Financial Distress, Teori dan Perkembangan dalam Konteks Indonesia*. Bandung: Cita Intrans Selaras.
- Marlina, Tri. 2013. "Pengaruh Earning Per Share, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Size terhadap Price to Book Value." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 1, no. 1, hal. 59-72.
- Mowen, Maryanne M., Don R. Hansen, dan Dan L. Heitger. 2017. *Dasar-dasar Akuntansi Manajerial*, edisi kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Samosir, Hendrik E.S. 2017. "Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamix Index (JII)." *Journal of Business Studies*, Vol. 2, no. 1, pp. 75-83.
- Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi keempat. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Satrio, Arif Budi. 2022. "Firm Value in Indonesia: Will Foreigners be the Determinant?." *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 13, no. 1, pp 134-145.
- Sudiani, Ni Kadek Ayu, dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, no. 7, hal. 4545-4547.
- Suwardika, I Nyonya Agus, dan I Ketut Mustanda. 2017. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti." *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.6, no.3, hal. 1248-1277.
- Utomo, Nanang Ari. 2016. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia." *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 5, no. 1, hal. 82-94.